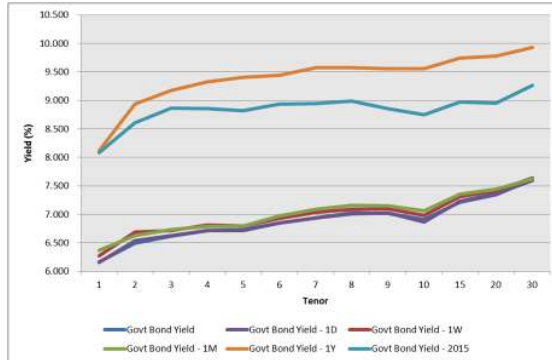


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 26 September 2016 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 12 - 21 tahun yang terlihat mengalami penurunan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) bergerak terbatas sebesar 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 70 bps. Perubahan harga yang bergerak bervariasi pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor nilai tukar rupiah serta rencana lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditengah melemahnya sebagian mata uang regional terhadap dollar Amerika menjadi salah satu faktor pendorong kenaikan harga pada beberapa seri Surat Utang Negara. Namun demikian, rencana lelang Surat Utang Negara membatasi kenaikan harga beberapa seri lainnya bahkan mengalami koreksi harga yang juga dipengaruhi oleh meningkatnya persepsi resiko yang tercermin pada kenaikan angka CDS, dimana pada perdagangan berada pada kisaran 149,19 bps. Bervariasinya pergerakan harga Surat Utang Negara berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps di level 6,688% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 4 bps di level 6,879%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 7,183% dan sebesar 1 bps di level 7,315%. Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil yang terjadi pada keseluruhan seri dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek. Koreksi harga pada Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika tersebut juga turut dipengaruhi oleh meningkatnya persepsi resiko. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 14 bps pada level 2,276% setelah mengalami koreksi harga sebesar 50 bps. Sementara imbal hasil dari INDO-26 mengalami pelemahan sebesar

7 bps di level 3,27% setelah mengalami koreksi harga sebesar 60 bps dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 4,337% setelah mengalami koreksi harga sebesar 105 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin cukup tinggi senilai Rp12,71 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp7,77 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 mendominasi perdagangan Surat Utang Negara dengan volume perdagangan senilai Rp4,61 triliun dari 41 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 106,26% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,69%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp690,14 miliar dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A (BSDE02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA-" dan akan jatuh tempo pada 16 Juni 2021 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,02% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,99%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di awal pekan ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 40,00 pts (0,31%) pada level 13041,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13029,00 hingga 13103,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami penguatan pada pertengahan hingga berakhirnya sesi perdagangan di tengah kondisi pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika jelang pelaksanaan pemilihan Presiden Amerika Serikat. Pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) seiring dengan adanya aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan saham di Philippina, diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun selain Rupiah, mata uang regional yang mengalami penguatan pada perdagangan kemarin adalah Yen Jepang (JPY) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas pada awal perdagangan, dimana investor akan fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada hari ini pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara melalui lelang dengan target penerbitan senilai Rp12 triliun. Dari lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp12 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp16,52 triliun. Hasil dari pelaksanaan lelang akan menentukan arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, turunnya imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin kami perkirakan akan menjadi katalis bagi perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,584% dari posisi penutupan di akhir pekan yang sebesar 1,619%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ditutup turun pada level -0,123% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,083% begitu juga dengan imbal hasil surat utang Jepang yang ditutup turun pada level -0,069%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi akan membatasi pergerakan harganya pada hari ini dan kami perkirakan akan cenderung bergerak mendatar dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Pelaksanaan lelang hari ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mulai melakukan akumulasi Obligasi Negara seri FR0061 dan FR0059 yang akan menjadi seri acuan untuk tahun 2017. Sementara itu pada hari ini pemerintah akan mengumumkan tingkat kupon untuk Obligasi Negara Ritel seri ORI013 yang akan mulai ditawarkan kepada investor ritel mulai sejak tanggal 29 September hingga 20 Oktober 2016.

Berita Pasar

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12170608 (Reopening), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening) dan FR0072 pada hari Selasa, tanggal 27 September 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN	ON		
Seri	SPN12170608 (Reopening)	FR0061 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
Jatuh Tempo	8 Juni 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%

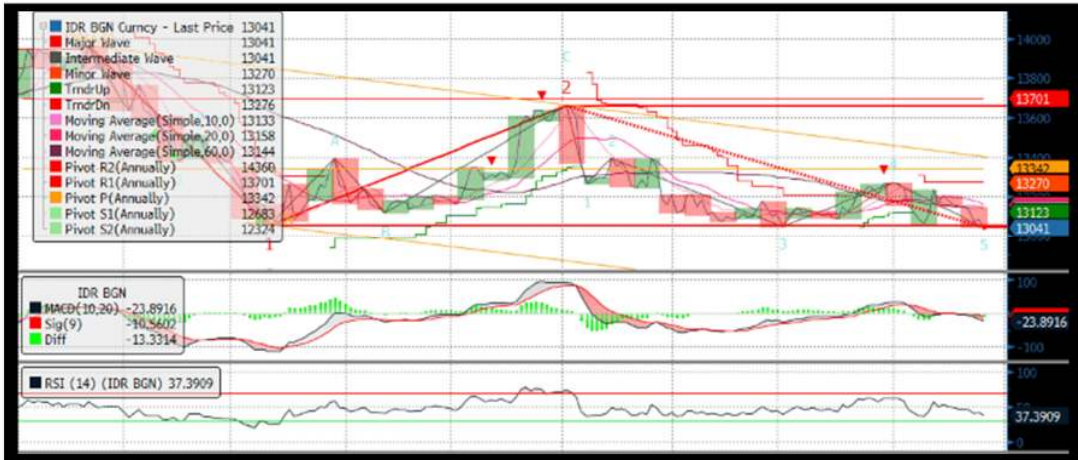
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp15 – 25 triliun di tengah katalis positif dari penurunan suku bunga acuan serta terbatasnya pasokan Surat Utang Negara yang akan diterbitkan melalui lelang hingga akhir tahun 2016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan oleh pemerintah pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170608 berkisar antara 5,81 - 5,90;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,65 - 6,75;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,84 - 6,93;
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,28 - 7,37.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 September 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 29 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp12 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp16,52 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.55	100.13	100.14	↓ (1.30)	5.999%	5.975%	↑	2.42	0.537	0.521
FR28	10.000	15-Jul-17	0.80	103.05	103.05	↓ (0.10)	6.028%	6.026%	↑	0.13	0.778	0.755
FR66	5.250	15-May-18	1.63	98.26	98.29	↓ (2.70)	6.382%	6.364%	↑	1.78	1.560	1.511
FR32	15.000	15-Jul-18	1.80	114.59	114.60	↓ (0.80)	6.292%	6.288%	↑	0.43	1.618	1.568
FR38	11.600	15-Aug-18	1.88	109.19	109.19	↑	6.345%	6.345%	↑	-	1.735	1.682
FR48	9.000	15-Sep-18	1.97	104.79	104.80	↓ (1.00)	6.371%	6.366%	↑	0.53	1.847	1.790
FR69	7.875	15-Apr-19	2.55	103.38	103.49	↓ (11.20)	6.417%	6.370%	↑	4.72	2.288	2.217
FR36	11.500	15-Sep-19	2.97	113.31	113.33	↓ (1.20)	6.496%	6.492%	↑	0.42	2.617	2.534
FR31	11.000	15-Nov-20	4.14	115.49	115.50	↓ (1.00)	6.649%	6.646%	↑	0.26	3.374	3.265
FR34	12.800	15-Jun-21	4.72	124.41	124.37	↓	6.678%	6.685%	↓	(0.76)	3.700	3.581
FR53	8.250	15-Jul-21	4.80	106.30	106.37	↓ (7.20)	6.690%	6.673%	↑	1.71	4.027	3.897
FR61	7.000	15-May-22	5.63	101.44	101.45	↓ (1.50)	6.687%	6.684%	↑	0.32	4.646	4.495
FR35	12.900	15-Jun-22	5.72	128.70	128.75	↓ (4.70)	6.760%	6.751%	↑	0.85	4.294	4.154
FR43	10.250	15-Jul-22	5.80	116.39	116.35	↑	6.782%	6.789%	↓	(0.65)	4.544	4.395
FR63	5.625	15-May-23	6.63	93.85	93.84	↑	6.789%	6.793%	↓	(0.37)	5.473	5.293
FR46	9.500	15-Jul-23	6.80	114.11	114.13	↓ (1.90)	6.866%	6.863%	↑	0.33	5.198	5.025
FR39	11.750	15-Aug-23	6.88	126.45	126.51	↓ (6.00)	6.863%	6.854%	↑	0.95	5.095	4.926
FR70	8.375	15-Mar-24	7.46	108.68	108.71	↓ (2.90)	6.869%	6.865%	↑	0.48	5.770	5.578
FR44	10.000	15-Sep-24	7.97	118.48	118.54	↓ (6.50)	6.942%	6.932%	↑	0.96	5.868	5.671
FR40	11.000	15-Sep-25	8.97	126.62	126.49	↑	6.960%	6.976%	↓	(1.64)	6.270	6.059
FR56	8.375	15-Sep-26	9.97	110.66	110.94	↓ (27.90)	6.879%	6.843%	↑	3.66	7.100	6.864
FR37	12.000	15-Sep-26	9.97	135.40	135.69	↓ (29.10)	7.006%	6.973%	↑	3.34	6.623	6.399
FR59	7.000	15-May-27	10.63	100.98	101.03	↓ (4.60)	6.867%	6.861%	↑	0.61	7.503	7.254
FR42	10.250	15-Jul-27	10.80	124.06	124.31	↓ (25.10)	7.031%	7.002%	↑	2.90	7.096	6.855
FR47	10.000	15-Feb-28	11.38	122.87	122.86	↑	7.044%	7.045%	↓	(0.11)	7.425	7.172
FR64	6.125	15-May-28	11.63	92.84	92.81	↑	7.035%	7.039%	↓	(0.39)	8.158	7.880
FR71	9.000	15-Mar-29	12.46	115.15	114.98	↑	7.144%	7.163%	↓	(1.87)	8.060	7.782
FR52	10.500	15-Aug-30	13.88	128.29	128.15	↑	7.235%	7.249%	↓	(1.37)	8.266	7.978
FR73	8.750	15-May-31	14.63	114.03	113.84	↑	7.184%	7.203%	↓	(1.97)	8.684	8.383
FR54	9.500	15-Jul-31	14.80	120.28	120.18	↑	7.242%	7.252%	↓	(1.01)	8.688	8.384
FR58	8.250	15-Jun-32	15.72	109.22	109.12	↑	7.255%	7.266%	↓	(1.06)	9.183	8.862
FR65	6.625	15-May-33	16.63	93.59	93.42	↑	7.295%	7.314%	↓	(1.88)	9.844	9.498
FR68	8.375	15-Mar-34	17.46	109.81	109.70	↑	7.367%	7.378%	↓	(1.13)	9.816	9.467
FR72	8.250	15-May-36	19.63	109.65	109.50	↑	7.315%	7.328%	↓	(1.37)	10.184	9.825
FR45	9.750	15-May-37	20.63	124.06	123.75	↑	7.447%	7.473%	↓	(2.53)	10.025	9.665
FR50	10.500	15-Jul-38	21.80	131.97	132.06	↓ (9.50)	7.498%	7.491%	↑	0.72	10.244	9.874
FR57	9.500	15-May-41	24.63	121.50	122.20	↓ (70.00)	7.562%	7.508%	↑	5.37	10.772	10.380
FR62	6.375	15-Apr-42	25.55	86.65	87.20	↓ (55.00)	7.562%	7.508%	↑	5.44	11.659	11.234
FR67	8.750	15-Feb-44	27.38	113.58	113.74	↓ (16.00)	7.566%	7.554%	↑	1.25	11.545	11.124

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

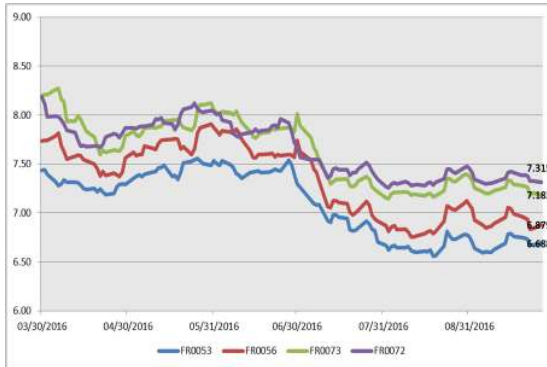
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jun'16	Agust'16	22-Sep-16	23-Sep-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	361,54	448,71	421,40	424,33
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	80,52	109,88	106,23
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	80,52	109,88	106,23
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.135,18	1.189,50	1.204,11	1.204,83
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	76,44	79,17	79,20	79,13
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	214,47	219,54	226,31	226,21
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	643,99	668,09	671,16	672,00
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,53	117,59	118,16	118,16
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	64,67	74,07	78,78	78,82
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	48,90	47,40	47,47	47,43
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	86,72	101,23	101,21	101,24
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.646,85	1.718,73	1.735,38	1.735,38
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	85,467	24,107	3,061	0,843

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	106.35	106.05	106.30	4618.36	41
FR0056	110.90	100.70	110.70	2034.57	36
FR0070	108.90	107.50	108.25	1492.80	20
FR0073	114.20	112.25	113.50	1059.60	22
FR0066	98.36	98.05	98.30	561.90	6
FR0068	111.40	108.30	109.05	435.28	17
FR0059	103.60	100.75	101.12	320.82	8
SPN03161104	99.48	99.46	99.47	282.86	3
SPN12170413	97.03	97.03	97.03	200.00	1
SPN12170720	95.51	95.51	95.51	200.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



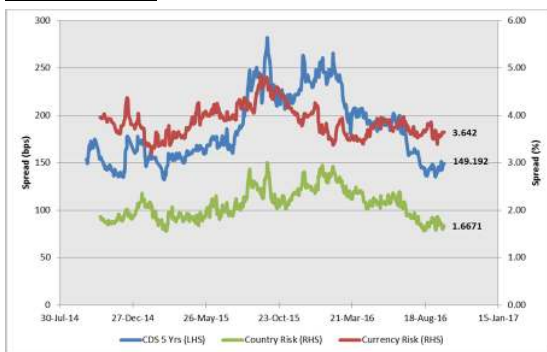
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BSDE02ACN1	idAA-	100.02	100.02	100.02	150.00	3
BNI02SBCN2	idAA	101.50	100.02	101.50	60.00	5
ADMF02DCN1	idAAA	100.65	100.35	100.63	55.09	6
BEXI03ACN1	idAAA	100.38	100.28	100.38	50.00	2
ANTM01BCN1	idBBB+	100.45	100.25	100.45	40.00	4
BBTN02BCN2	idAA+	101.70	101.40	101.70	40.00	4
SMRA01CN1	idA+	103.90	103.05	103.81	40.00	9
TUFIO2BCN2	idAA+	100.02	100.02	100.02	35.00	1
BEXI05D	idAAA	102.30	102.07	102.28	32.00	4
BNLI02SBCN1	idAA+	107.17	107.17	107.17	30.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.604	1.619	↓ (0.016)	-0.96%	1.713	↓ (0.109)	-6.36%	1.630	↓ (0.027)	-1.64%	2.270	↓ (0.667)	-29.36%
UK	0.711	0.729	↓ (0.018)	-2.47%	0.876	↓ (0.164)	-18.78%	0.564	↑ 0.148	26.22%	1.959	↓ (1.247)	-63.68%
Germany	(0.096)	(0.083)	↓ (0.013)	15.55%	0.015	↓ (0.111)	-754.77%	(0.073)	↓ (0.023)	30.80%	0.628	↓ (0.724)	-115.31%
Japan	(0.069)	(0.050)	↓ (0.019)	38.01%	(0.044)	↓ (0.025)	56.82%	(0.075)	↑ 0.006	-8.00%	0.260	↓ (0.329)	-126.54%
South Korea	1.486	1.521	↓ (0.035)	-2.30%	1.583	↓ (0.098)	-6.16%	1.415	↑ 0.071	5.00%	2.077	↓ (0.591)	-28.45%
Singapore	1.742	1.747	↓ (0.006)	-0.32%	1.857	↓ (0.115)	-6.20%	1.758	↓ (0.016)	-0.91%	2.585	↓ (0.843)	-32.62%
Thailand	2.162	2.161	↑ 0.001	0.05%	2.212	↓ (0.050)	-2.25%	2.145	↑ 0.017	0.79%	2.493	↓ (0.331)	-13.28%
India	6.787	6.803	↓ (0.016)	-0.23%	6.876	↓ (0.089)	-1.30%	7.128	↓ (0.341)	-4.79%	7.760	↓ (0.973)	-12.53%
Indonesia (USD)	3.271	3.218	↑ 0.052	1.62%	3.424	↓ (0.153)	-4.48%	3.277	↓ (0.007)	-0.21%	4.703	↓ (1.433)	-30.46%
Indonesia	6.879	6.842	↑ 0.036	0.53%	6.960	↓ (0.081)	-1.16%	7.032	↓ (0.153)	-2.17%	8.690	↓ (1.811)	-20.84%
Malaysia	3.575	3.566	↑ 0.009	0.25%	3.579	↓ (0.004)	-0.11%	3.547	↑ 0.028	0.79%	4.189	↓ (0.614)	-14.66%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.